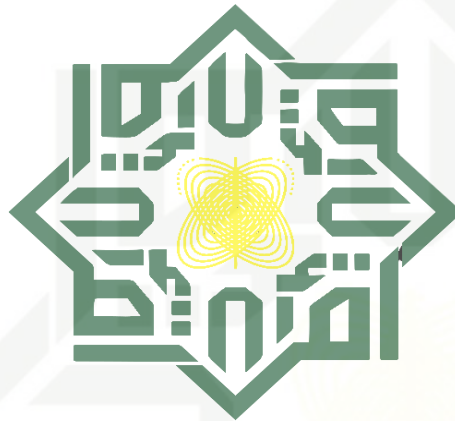




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

M. ABDUL KHOLID

NIM. 12110112722

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UPAYA PENGASUH DALAM MEMBINA SIKAP PERCAYA
DIRI SANTRI DI PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL MUBTADI'IEN
KAMPAR**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

M. ABDUL KHOLID

NIM. 12110112722

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Upaya Pengasuh dalam Membina Sikap Percaya Diri Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar*, yang ditulis oleh M. Abdul Kholid NIM. 12110112722 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Dzulqaidah 1446 H
14 Mei 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. Nasrul HS, M.A.
NIP. 19760203 200710 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Penguji I

Dr. Devi Arisanti, M.Ag.

Penguji III

Dr. Mirawati, M.Ag.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Upaya Pengasuh dalam Membina Sikap Percaya Diri Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar*, yang ditulis oleh M. Abdul Kholid NIM. 12110112722 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 11 Muharram 1447 H/07 Juli 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 11 Muharram 1447 H
07 Juli 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji II

Dr. Nurhayati Zein, M.Sy.

Penguji IV

Dr. Zuhri, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Abdul Kholid
 Nim : 12110112722
 Tempat/ Tgl Lahir : Pkl Kerinci, 15 Oktober 2002
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Upaya Pengasuh dalam Membina Sikap Percaya Diri
 Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien
 Kampar.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak mana pun juga.

Pekanbaru, 14 Mei 2025
 Yang membuat pernyataan

M. Abdul Kholid
 NIM. 12110112722



PENGHARGAAN



Alhamdulillah rabbil'alam, puji syukur senantiasa penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Upaya Pengasuh dalam Membina Sikap Percaya Diri Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar”. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari kegelapan menuju cahaya Islam yang penuh berkah. Semoga kita selalu diberikan kekuatan untuk mengikuti teladan mulia beliau dalam kehidupan sehari-hari.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi serta do'a dari berbagai pihak. Penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan istimewa kepada orang tua tercinta yaitu ayahanda tercinta Darwan dan ibunda Dewi Ratna Sari yang tidak pernah berhenti mendoakan penulis hingga saat ini, kepada alm. bapak Syamsir yang telah meyakinkan dan memotivasi penulis untuk melanjutkan jenjang S1 ini. Serta seluruh keluarga tercinta (Kakak Nicky Mayang Sari, Abang Muhammad Za'imuddin, Adik M. Arroyan Fhatoni, dan adik sepupu M. Apridinata RF.) yang telah memberikan bantuan moril maupun materiil dalam penyusunan skripsi ini.

Selain itu pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Novianty MS, SE, M.Si, AK, CA. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., Wakil Rektor I. Dr. Alex Wendra, ST, M.Eng., Wakil Rektor II. Dr. Harris Simaremare, M.T., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag. Wakil Dekan I, Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd. Wakil Dekan II dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan dan kemudahan dalam pengurusan administrasi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Dr. Nasrul HS, M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam dan seluruh staf jurusan Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan pelayanan dan bantuan sejak penulis kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Nasrul HS, M.A., dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu serta pemikirannya dengan ikhlas dalam memberikan penjelasan dan masukan yang sangat berarti sehingga penulis menjadi lebih mengerti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Mohd. Fauzan, M.A., Penasehat Akademik (PA) yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, nasehat, dan arahan yang sangat berharga kepada penulis.
6. Seluruh Tenaga Kependidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada program studi pendidikan agama Islam.
7. Dr. KH. Kholid Junaedi, M.Pd.I Pimpinan Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar, Pak Munawir Syadzali. Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar yang telah mengizinkan dan mempermudah penelitian penulis, serta seluruh tenaga pengurus, dan jajaran staf lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

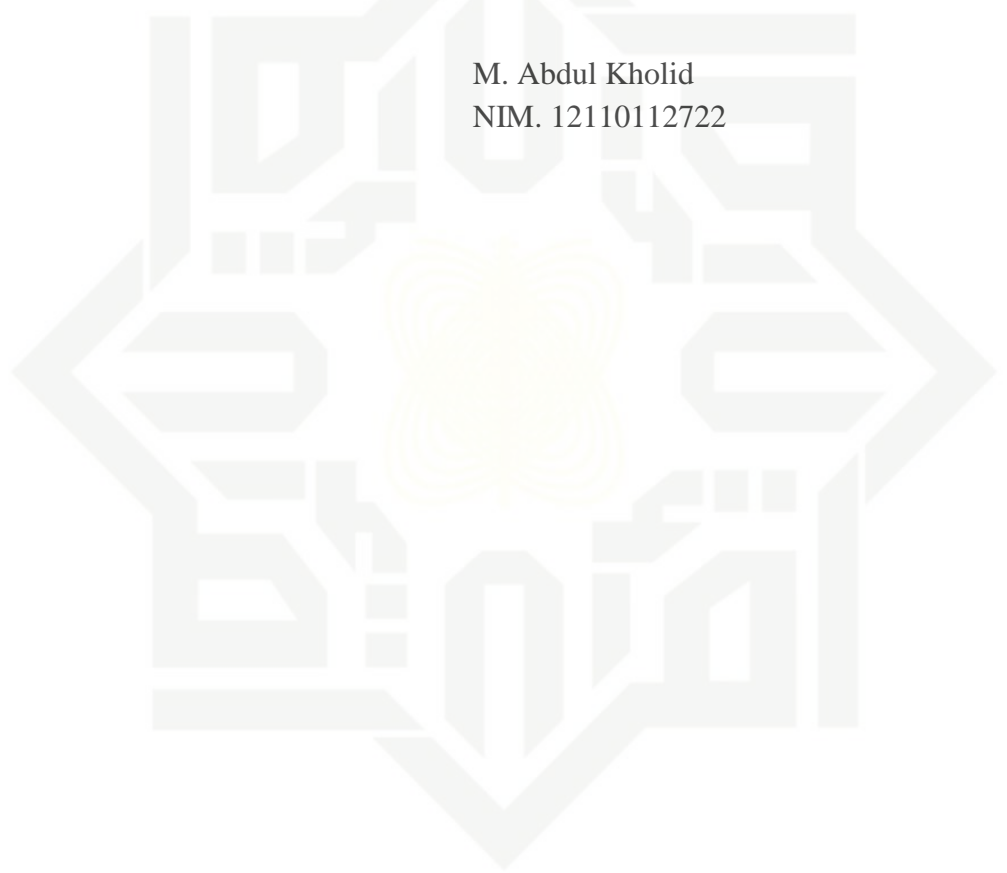
8. Sahabat dan teman seperjuangan Lisman Achmad Syamudi, Muhammad Agil Raafid, Haristo Adi Pratama, Muhammad Ghany, Ahmad Rendi Efriadi, dan rekan sekelas konsentrasi fikih yang telah menjadi teman terbaik selama perkuliahan.

Pekanbaru, 14 Mei 2025

Penulis,

M. Abdul Kholid

NIM. 12110112722



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

Barang siapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya

dia akan melihat (balasan)nya.

(Q.S Al-Zalzalah: 7)

Alhamdulillahillobbil'alamiin

Segala puji bagi Allah SWT, Dzat yang Maha Menguasai langit dan bumi, yang dengan rahmat dan kasih sayang-Nya penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan perjalanan panjang ini.

Ya Allah, hanya karena kuasa-Mu aku mampu bertahan dalam setiap langkah yang penuh liku. Engkau yang menguatkan saat hati lemah.

Engkau yang menuntunku dengan cahaya ketika aku kehilangan arah.

Setiap detik yang kulalui dalam menyelesaikan skripsi ini adalah bukti kasih-Mu yang tak pernah padam.

Penulis persembahkan sebuah karya kecil ini untuk keluarga tercinta Kepada kedua orang tuaku tercinta Ayah dan Ibu, yang senantiasa mendoakan penulis sampai saat ini. Terima kasih atas cinta yang tiada tara, doa yang selalu mengiringi langkahku, dan pengorbanan yang tidak pernah bisa aku balas dengan apapun di dunia ini.

Kepada kakak, abang, dan adikku tercinta, Terima kasih atas dukungan, kasih sayang, dan semangat yang kalian berikan sepanjang perjalanan ini. Dalam setiap doa, motivasi, dan bantuan kalian, aku menemukan kekuatan untuk melangkah dan menyelesaikan apa yang telah aku mulai.



ABSTRAK

M. Abdul Kholid (2025): Upaya Pengasuh dalam Membina Sikap Percaya Diri Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi'ien Kampar

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya pengasuh dalam membina sikap percaya diri santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi'ien Kampar serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Informan utama dalam penelitian ini adalah satu orang pengasuh, sedangkan informan pendukung seorang Kiai pondok dan Ketua umum dewan harian. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pengasuh dalam membina sikap percaya diri santri dilakukan melalui pendekatan non-formal seperti pemberian tugas, teladan, bimbingan langsung, dukungan emosional, serta pemberian apresiasi terhadap prestasi santri. Pembinaan ini juga meliputi program pondok seperti lomba antar jam'iyah, Majelis Sholawat Kubro (MSK), dan sorogan Al-Qur'an yang memberikan kesempatan kepada santri untuk tampil di depan umum. Faktor pendukung upaya ini meliputi struktur program yang terjadwal, kerja sama antara pengasuh dan pengurus pondok, kebijakan pondok yang mendukung keterlibatan santri, serta tersedianya fasilitas seperti aula, masjid, podium, pengeras suara dan perlengkapan pembelajaran. Sedangkan faktor penghambatnya adalah terbatasnya waktu pembinaan langsung dari pengasuh, evaluasi yang belum dilakukan secara tertulis, serta latar belakang santri yang beragam dari sisi pendidikan, sosial, dan kepercayaan diri yang belum merata.

Kata Kunci: *Upaya Pengasuh, Percaya Diri, Santri, Pondok Pesantren, Pembinaan*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

M. Abdul Kholid (2025): The Efforts of Caregiver in Fostering Student Self-Confidence at Islamic Boarding School of Hidayatul Muftadi'ien Kampar

This research aimed at finding out the efforts of caregivers in fostering student self-confidence at Islamic Boarding School of Hidayatul Muftadi'ien Kampar and the factors supporting and obstructing it. It was qualitative descriptive research. The main informant in this research was a caregiver, while the supporting informants were the Kiai in the boarding school and the general chairperson of the daily council. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. The techniques of analyzing data were data reduction, data display, and drawing conclusions. The research findings showed that the efforts of caregiver in fostering self-confidence in students were carried out through non-formal approaches such as giving assignments, role models, direct guidance, emotional support, and giving appreciation for student achievements. This guidance also included boarding school programs such as *inter-jam 'iyyah* competitions, *Majelis Sholawat Kubro (MSK)*, and *sorogan Al-Qur'an* providing opportunities for students to perform in public. The factors supporting this effort were a scheduled program structure, cooperation between the caretaker and the management of the boarding school, boarding school policies supporting the student involvement, and the availability of facilities such as hall, mosque, podium, loudspeaker, and learning equipment. Meanwhile, the obstructing factors were the limited time for direct coaching from the caretaker, evaluations that were not carried out in writing, and the diverse backgrounds of the students in terms of education, social, and self-confidence that were not evenly distributed..

Keywords: *Caretaker Efforts, Self-Confidence, Students, Islamic Boarding School, Coaching*

ملخص

محمد عبد الخالد (٢٠٢٥): جهود المشرف في تنمية الثقة بالنفس لدى طلاب المعهد في معهد هداية المبتدئين كامبار

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة جهود المشرف في تنمية الثقة بالنفس لدى طلاب المعهد في معهد هداية المبتدئين كمفر، بالإضافة إلى العوامل التي تسهم في دعم هذه الجهود أو تعيقها. نوع البحث هو بحث وصفي نوعي. المشارك الرئيسي في البحث مشرف واحد، بالإضافة إلى مشاركين داعمين هما أحد شيوخ المعهد ورئيس مجلس الإدارة العام. تم جمع البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق. وتم تحليل البيانات من خلال مراحل: تقليص البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. أظهرت نتائج الدراسة أن المشرف يعمل على تنمية الثقة بالنفس لدى الطلاب من خلال أساليب غير رسمية، مثل تكليفهم بالمهام، وتقديم القدوة، والتوجيه المباشر، والدعم العاطفي، وتقديم التقدير للإنجازات التي يحققها الطلاب. وتشمل جهود التنشئة هذه أيضًا برامج المعهد مثل: مسابقات بين الجمعيات الطلابية، ومجلس الصلاة على النبي، وطريقة التلقي عن الشيوخ التي تمنح الطلاب الفرصة للظهور أمام الجمهور. من العوامل الداعمة لتلك الجهود وجود برنامج منظم ومجدول، والتعاون بين المشرفين وإدارة المعهد، وسياسات المعهد التي تشجع على إشراك الطلاب، إلى جانب توفر مرافق مثل القاعة، والمسجد، والمنصة، ومكبرات الصوت، ووسائل التعليم. أما العوامل المعيقة، فتتمثل في محدودية وقت الإشراف المباشر، غياب التقييم الكتابي المنتظم، وتنوع خلفيات الطلاب من حيث المستوى التعليمي، والاجتماعي، والثقة بالنفس غير المتكافئة بينهم.

الكلمات الأساسية: جهود المشرف، الثقة بالنفس، الطلاب، المعهد،

التنشئة



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
SURAT PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis	12
B. Penelitian Relevan	31
C. Kerangka Berfikir	34
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Subjek dan Objek Penelitian	36
C. Waktu dan Tempat Penelitian	37
D. Informan Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	39
 BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
B. Temuan	52
C. Pembahasan	76
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Profil Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar	44
Table IV. 2	Daftar Pelajaran Tsanawiyah	48
Tabel IV. 3	Daftar Pelajaran Aliyah	49
Tabel IV. 4	Daftar nama Tenaga Pengajar	50
Tabel IV. 5	Jumlah Siswa	50
Tabel IV. 6	Sarana Prasarana	51
Tabel IV. 7	Observasi 1	53
Tabel IV. 8	Observasi 2	54
Tabel IV. 9	Observasi 3	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1	Pengasuh menegur santri melakukan pelanggaran	67
Gambar IV. 2	Pengasuh Memimpin Sholat Dan Sholawat.....	68
Gambar IV. 3	pemberian hadiah khusus dari pengasuh.....	68
Gambar IV. 4	lomba jam'iyah	74
Gambar IV. 5	rapat evaluasi pengurus pondok.....	74
Gambar IV. 6	program sorogan pondok	75
Gambar IV. 7	tersedianya aula dan podium sebagai fasilitas	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar observasi
Lampiran 2	Lembar wawancara
Lampiran 3	Blanko bimbingan proposal
Lampiran 4	Lembar pengesahan perbaikan proposal
Lampiran 5	Surat izin prariset
Lampiran 6	Surat balasan prariset
Lampiran 7	Surat izin riset
Lampiran 8	Sk pembimbing
Lampiran 9	Blanko bimbingan skripsi
Lampiran 10	Surat telah melakukan riset
Lampiran 11	Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepercayaan diri adalah salah satu sikap pada aspek kepribadian yang sangat penting yang harus ada pada diri seseorang. Tanpa adanya rasa percaya diri maka akan menimbulkan banyak permasalahan dalam diri seseorang. Kepercayaan diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.

Rasa percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang harus dimiliki oleh setiap individu. Individu yang memiliki sikap percaya diri maka ia yakin atas kemampuan dirinya, bahkan apabila ada salah satu harapannya tidak terwujud ia atas kemampuan dirinya, bahkan apabila ada salah satu harapannya tidak terwujud ia tetap mampu menerimanya dengan lapang dada serta mampu berpikir positif.¹

Apabila anak tidak memiliki rasa percaya diri dalam dirinya maka ia tidak akan mampu menghadapi berbagai macam masalah yang timbul dalam hidupnya, dimana ketika ada masalah anak akan lebih memilih memendam sendiri karena tidak berani menceritakan permasalahan yang sedang ia alami kepada orang lain, sehingga hal tersebut membuat anak menjadi pribadi yang menutup diri.

¹ Paul Henry Mussen, dkk. *Perkembangan dan kepribadian Anak* jilid1, (Jakarta : Erlangga. 2006), hlm. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Dalam lembaga pendidikan di Pondok pesantren pengasuh memegang peranan penting dalam proses pembinaan karakter disiplin. Pengasuh adalah orang yang ditugaskan oleh Kiai untuk mengasuh, membina, dan membimbing santri di pondok selama 24 jam, tidak hanya dari segi kognitif tetapi juga dari segi disiplin.²

Peran pengasuh sangat penting dalam memberikan bimbingan dan arahan untuk menjalankan kegiatan sehari-hari di pondok pesantren. Ini dilakukan dalam membentuk santri agar memiliki kepribadian yang lebih baik dan mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya terutama dalam proses belajar. Selain membimbing dan mengarahkan, pengasuh juga menanamkan nilai-nilai ajaran Islam dengan baik dan memberi teladan bagi para santri yang menjadi binaannya seperti disiplin dalam belajar, beribadah, menaati aturan pondok pesantren dan lain sebagainya.

Pengasuh memiliki upaya penting dalam membina sikap percaya diri santri di lingkungan pesantren sebagai berikut:

1. Bimbingan dan pendampingan, pengasuh sering memberikan bimbingan langsung kepada santri dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, termasuk dalam bidang akademik dan non-akademik.³
2. Pemberian contoh yang baik, pengasuh bertindak sebagai teladan dalam menjalani kehidupan yang disiplin, berakhlak, dan beretika. Dengan

² M. Ali Basyaruddin, M. Arif Khoiruddin, 2020, Peran Pembina Asrama dalam Pembelajaran di Pondok Pesantren, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, hlm. 3

³ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2010), hlm. 6

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat contoh yang baik, santri dapat terinspirasi untuk mengikuti jejak pengasuh, yang pada akhirnya meningkatkan rasa percaya diri mereka.

3. Pemberian tugas dan tanggung jawab, pengasuh membiasakan santri untuk tampil di muka umum dengan sering memberikan tugas-tugas tertentu kepada santri, seperti menjadi pemimpin kelompok, memimpin doa, atau mengatur kegiatan pada kegiatan/program pesantren.⁴
4. Dukungan emosional, pengasuh dapat memberikan dukungan emosional ketika santri menghadapi kesulitan atau kegagalan. dan memberikan Motivasi dalam usaha baik santri.
5. Pemberian umpan balik positif, Pengasuh memberikan umpan balik yang konstruktif dan Positif terhadap prestasi dan perilaku santri. Umpan balik positif ini bisa meningkatkan rasa percaya diri santri dan memotivasi mereka untuk terus berusaha dan berkembang.
6. Peningkatan keterampilan sosial melalui interaksi sehari-hari, pengasuh membantu santri mengembangkan keterampilan sosial seperti komunikasi, kerjasama, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi. Keterampilan ini penting untuk membangun rasa percaya diri dalam berinteraksi dengan orang lain.⁵

⁴ Eko Prabowo, Neneng Hasanah, 2022, Peran Pengasuh Dalam Meningkatkan Kedisiplinan santri Pada Pondok Pesantren Riyadhul Amiendesa Danau Lamo Kecamatan Maro Sebakabupaten Muaro Jambi, Qaulan Baligha: *Jurnal Ilmu Manajemen Dakwah*, Vol. 1, No. 1, hlm. 39

⁵ An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat* (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hlm. 82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan karakter, membentuk kemandirian, menumbuhkan tanggung jawab, bagi para santri. Semua itu adalah modal utama dalam kehidupan mereka. Pesantren dan semangat pendidikan dalam Undang-Undang Negara Indonesia, merupakan satu kesatuan yang memiliki tujuan yang sama, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa yang berakhlak (perilaku) baik. Berbicara mengenai pesantren dan peran dari pesantren sendiri cukup banyak. Salah satunya pesantren dituntut untuk terus tanggap atas tuntutan-tuntutan kehidupan anak didiknya, terutama dalam kelangsungan kehidupan anak didiknya kedepan, menghadapi perkembangan zaman yang terus pesat.⁶

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang telah diakui selaras dengan sistem pendidikan nasional. Lembaga ini memiliki tradisi dalam mentransmisikan nilai-nilai keislaman dan pengetahuan umum secara turun-temurun, mulai dari para pendiri hingga generasi penerus. Interaksi antara pengasuh dan santri menjadi sarana penting dalam membentuk karakter generasi muda yang tangguh dan siap menghadapi dinamika zaman. Pondok pesantren pun menjadi salah satu pilar utama bangsa dalam mencetak sosok pemimpin yang berintegritas dan berbudi pekerti luhur.

Eksistensi pesantren beserta perangkatnya yang ada adalah sebagai lembaga pendidikan da'wah serta melahirkan tradisi Islami yang dapat mengikat para santri dalam lingkungan orang-orang yang beriman. Tradisi pesantren yang menjunjung tinggi nilai keikhlasan, tanpa pamrih, Nilai-nilai

⁶ Karimah Ummah, Pondok Pesantren dan Pendidikan : Relevansinya Dalam Tujuan Pendidikan. Misykat: *Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*. 2018; 3(1), hlm. 137-137



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kemandirian dan ukhuwah menjadi landasan yang mendukung proses pendidikan dan pengembangan pribadi yang tumbuh dari lingkungan pesantren maupun masyarakat di sekitarnya, dengan suasana saling asih, saling asah dan saling asuh.⁷

Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien merupakan lembaga pendidikan yang bersifat mandiri namun menjalin kerja sama dalam hal sistem dan metode pengajaran dengan Pondok Pesantren Lirboyoy, Kota Kediri, Jawa Timur. Meskipun demikian, pesantren ini tetap mempertahankan otonominya sebagai lembaga pendidikan yang berdiri sendiri, dengan mengintegrasikan pendidikan formal dan kepesantrenan secara terpadu. Pesantren yang terletak di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar ini berorientasi pada pendidikan keagamaan dan sosial kemasyarakatan, guna mencetak santri yang berakhlakul karimah, percaya diri, berilmu, disiplin, mandiri, cakap, kreatif dan bertanggung jawab. sehingga Santri diharapkan mampu menjadi pionir di tengah-tengah masyarakat dengan tetap mempertahankan nilai-nilai Islam Ala Ahlissunnah Wal Jama'ah.

Salah satu misi pesantren ini adalah "mencetak dai yang handal dan siap terjun ke masyarakat membawa syariat Islam dan pesan-pesan Rasulullah juga para ulama terdahulu", yang akan terlaksana dengan baik bila santri memiliki sikap percaya diri, keberanian untuk membela yang benar dan memiliki skil komunikasi yang mumpuni.

⁷ An-Nahlawi, *Op.Cit*, hlm. 82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pada kenyataanya peneliti menemukan adanya ketidak sesuaian teori dengan praktik di lapangan dalam mencetak dai yang siap terjun kemasyarakat. Pondok pesantren menyediakan fasilitas dan program yang mendukung santri dalam meningkatkan dan membentuk sikap percaya diri santri, akan tetapi hal ini tidak di manfaatkan dengan baik oleh pengasuh secara serius untuk merealisasikan tugas dan perannya sebagai pembimbing dan suri tauladan dalam memberikan contoh yang baik kepada santri.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi pada hari kamis tanggal 08 Mei 2024 di Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Kampar hasil observasi peneliti mendapati beberapa gejala yang terjadi pada Upaya Pengasuh:

1. Pengasuh tidak meberikan hukuman kepada santri yang tidak mau tampil ke depan.
2. Pengasuh tidak memberikan dukungan emosional kepada santri yang kesulitan untuk berkomunikasi.
3. Pengasuh tidak memberikan contoh teladan yang baik kepada santri.
4. Pengasuh tidak memberikan Pembinaan bagi Santri yang akan Tampil .

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Upaya Pengasuh dalam Membina Sikap Percaya Diri Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Kampar”.

B. Penegasan Istilah

1. Upaya

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengerahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar. Upaya dapat dipahami sebagai suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan dengan mengerahkan tenaga dan pikiranya.⁸

Upaya dalam penelitian ini adalah dapat diartikan sebagai usaha, pemikiran, dan ikhtiar seorang pengasuh untuk mencapai suatu tujuan, menyelesaikan masalah, atau menemukan solusi. Dengan kata lain, upaya merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pengasuh untuk mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan seluruh aspek yang tersedia baik dari lingkungan, fasilitas, kesempatan, kemampuan dan tenaga yang dimiliki.

2. Pengasuh

Pengasuh pondok pesantren merupakan sosok pendidik yang memiliki peran penting sebagai tokoh, panutan, dan identitas bagi para santri maupun lingkungan sekitarnya. pengasuh dituntut memiliki kualitas kepribadian yang mencerminkan tanggung jawab, wibawa, kemandirian,

⁸ Debdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 1119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kedisiplinan sehingga dapat menjadi contoh yang baik bagi para santrinya⁹.

Pengasuh adalah individu atau tim yang menjadi bagian dalam Pondok Pesantren yang bertugas mengarahkan dan membimbing santri dalam berbagai kegiatan keseharian di dalam Pondok Pesantren, agar setiap aktivitas santri lebih tertata dan disiplin setiap harinya. Seorang pengasuh harus memiliki kepribadian yang jujur, sabar, berwibawa, disiplin, bertanggung jawab dan berwawasan luas. Dengan harapan para santri bisa memiliki kepribadian yang jujur dan bertanggung jawab kepada diri sendiri serta lingkungan mereka tinggal.¹⁰

Pengasuh yang di maksud dalam tulisan ini adalah orang yang di tunjuk oleh kiai untuk membantu menggantikan tugasnya dalam merawat, memantau, dan membina kehidupan santri baik dari segi akademik, maupun emosional.

3. Percaya Diri

Percaya diri secara sederhana dapat dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membantunya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya.¹¹

⁹ Tatang Hidayat dkk., "Peran Pondok Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia," jurnal *Pendidikan Islam*, 2018, vol 7, no. 2. hlm. 464

¹⁰ Pengasuh Santri Pondok Pesantren: Siapa dan Apa Tugasnya?", *Pesantren Al Irsyad* 7, diakses 8 Juli 2025, <https://pesantrenalirsyad7.org/2023/06/13/apa-itu-pengasuh/>

¹¹ Rifqi Humaida, dkk. Strategi Mengembangkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Usia Dini, Kindergarten: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia* Volume 01 Number 02 Tahun 2022 e-ISSN 2830-3482 p-ISSN 2963-6507, hlm. 59

Percaya diri, dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai keyakinan santri terhadap berbagai kelebihan yang dimilikinya. Keyakinan ini membantu mereka merasa mampu untuk mencapai berbagai tujuan.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang dapat ditemukan beberapa permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut;

- a. Sikap percaya diri santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar.
- b. Upaya pengasuh di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar.
- c. Upaya pengasuh dalam membina sikap percaya diri santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar
- d. Faktor pendukung dan penghambat upaya pengasuh dalam membina sikap percaya diri santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar
- e. Faktor pendukung dan penghambat sikap percaya diri santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar

2. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan dan menimbang agar penelitian tidak terlalu jauh melebar maka penelitian ini dibatasi pada:

- a. Upaya pengasuh dalam membina sikap percaya diri santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Faktor pendukung dan penghambat upaya pengasuh dalam membina sikap percaya diri santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar

3. Fokus masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah yang di temukan, maka pertanyaan yang difokuskan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana upaya pengasuh dalam membina sikap percaya diri santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar?
- b. Apa faktor pendukung dan penghambat upaya pengasuh dalam membina sikap percaya diri santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas maka, tujuan penelitian ini:

- a. Untuk mendeskripsikan upaya pengasuh dalam membina sikap percaya diri santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya pengasuh dalam membina sikap percaya diri santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoretis: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti ilmiah tentang upaya pengasuh di pondok pesantren dalam membina sikap percaya diri santri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Sekolah: Diharapkan bisa menjadi pegangan untuk membina sikap percaya diri siswa di sekolah.
- 2) Bagi Guru: Menjadi pedoman untuk membantu guru membentuk dan membina sikap percaya diri anak didik.
- 3) Bagi Peneliti selanjutnya: Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi sumber referensi untuk membuat karya ilmiah berkenaan dengan upaya pengasuh dalam membina sikap percaya diri santri di podok Pesantren.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

Untuk memahami upaya-upaya yang diambil oleh pengasuh dalam membina sikap percaya diri santri, terlebih dahulu peneliti akan menguraikan konsep-konsep dan teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian ini:

1. Pondok Pesantren

a. Pengertian pondok pesantren

Secara etimologis, kata pesantren berarti tempat tinggal para santri. Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tradisional yang menekankan pendidikan moral (akhlak) dan ilmu keislaman, yang prosesnya berlangsung di bawah bimbingan langsung seorang kiai.

Menurut Zamakhsyari Dhofier, pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tradisional yang menekankan pendidikan moral (akhlak) dan ilmu agama Islam melalui metode pengajaran khas seperti sorogan dan bandongan. Pesantren juga dimaknai sebagai lembaga yang mencetak generasi muslim yang tidak hanya memahami agama, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan bermasyarakat.¹²

¹² Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia* (Jakarta: LP3ES, 1982), hlm. 18

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan nonformal yang menekankan proses pembinaan keagamaan secara intensif dan berkelanjutan, yang biasanya berlangsung di lingkungan asrama atau pondok.

b. Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren

Pesantren memiliki akar sejarah yang panjang di Indonesia. Sebelum masa kolonial, pesantren telah berfungsi sebagai lembaga pendidikan Islam bagi masyarakat Nusantara. Proses Islamisasi di abad ke-13 hingga ke-16, pesantren menjadi pusat transmisi ilmu-ilmu keislaman dan nilai-nilai moral.¹³

Pada awalnya, pesantren bersifat salafiyah (tradisional), mengajarkan kitab kuning dengan sistem pengajaran klasik. Seiring perkembangan zaman, muncul pesantren khalafiyah (modern) yang mengintegrasikan kurikulum nasional, termasuk pelajaran umum.¹⁴

Seiring waktu, pesantren mulai mengadopsi kurikulum formal dan berkembang menjadi pesantren modern atau terpadu. Model ini mengintegrasikan pelajaran umum dan agama dalam satu sistem pendidikan, sebagai respon terhadap kebutuhan zaman. Pesantren juga terus berkembang dari fungsi awalnya sebagai pusat pendidikan agama menjadi lembaga sosial dan budaya yang turut andil dalam pembangunan masyarakat.¹⁵

¹³ Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren* (Jakarta: INIS, 1994), hlm. 12–13.

¹⁴ Kompri, *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 39–41.

¹⁵ Zamakhsyari Dhofier, Op. Cit, hlm. 19

c. Tujuan dan fungsi pondok pesantren

1) Tujuan

Tujuan pendidikan pesantren adalah untuk membentuk kepribadian santri, membentuk akhlak dan melengkapinya dengan ilmu pengetahuan. Menurut Syed Naquib Al-attas yang dikutip oleh Badrut Tamam tujuan pendidikan islam dalam konteks ini adalah pondok pesantren, tujuan pokoknya adalah semata-mata ibadah kepada Allah dan untuk mencari ridho Allah. Sedangkan tujuan secara umumnya adalah untuk mendidik dan meyakinkan manusia supaya beriman dan bertakwa kepada Allah serta membebaskan manusia dari belenggu kebodohan.¹⁶

Menurut M. Arifin tujuan pesantren pada dasarnya adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang mengajarkan banyak tentang ilmu-ilmu agama yang bertujuan membantu manusia bertaqwa, mampu untuk hidup mandiri, ikhlas dalam melakukan suatu perbuatan berijtihad membela kebenaran Islam. Selain itu juga tujuan didirikannya pondok pesantren pada dasarnya:

- a) Tujuan khusus, yaitu mempersiapkan para santri untuk menjadi orang alim dalam ilmu agama yang diajarkan oleh kyai yang bersangkutan serta mengamalkan dalam masyarakat.
- b) Tujuan umum, yaitu membimbing anak didik untuk menjadi manusia berkepribadian Islam yang sanggup dengan ilmu

¹⁶ Badrut Tamam, *Pesantren Nalar Dan Tradisi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agamanya menjadi muballigh Islam dalam masyarakat sekitar melalui ilmu dan amalnya.¹⁷

2) Fungsi

Pondok pesantren memiliki fungsi utama sebagai lembaga pendidikan Islam yang berperan sebagai benteng pertahanan moral masyarakat. Sebagai lembaga tradisional, pesantren tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga menekankan pentingnya moral sebagai pedoman hidup sehari-hari.¹⁸ Hal ini membuat pesantren menjadi lembaga yang konsisten dalam menginternalisasi nilai-nilai keislaman ke dalam kehidupan santri.

Pesantren telah memberikan sumbangsih positif bagi masyarakat. Pesantren berhasil membentuk pribadi santri yang beriman, berilmu, dan beramal, menciptakan kesinambungan antara ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta iman dan takwa (IMTAQ) yang ditanamkan sejak dini.¹⁹

Selain mengkaji kitab-kitab klasik, banyak pesantren yang kini juga mengembangkan pelatihan keterampilan hidup (life skill) bagi santri. Kegiatan ini mencakup pelatihan kewirausahaan, pertanian, keterampilan digital, dan lainnya, sebagai bentuk integrasi antara pendidikan tradisional dan modern. Tujuannya

¹⁷ Samsul Nizar, *Sejarah Sosial dan Dinamika intelektual Pendidikan Islam Nusantara* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 90-91

¹⁸ Umiarso, *Pesantren di Tengah Arus Modernisasi dan Globalisasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 35-38.

¹⁹ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Graha Wali Press, 2000), hlm. 305

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah menumbuhkan jiwa kemandirian santri agar mampu menghadapi tantangan zaman.²⁰

Pesantren juga memiliki fungsi sebagai lembaga sosial yang terbuka bagi seluruh lapisan masyarakat. Pesantren menjadi tempat pembinaan generasi muda muslim, tanpa membedakan latar belakang sosial ekonomi, sehingga turut berkontribusi dalam pemerataan pendidikan keagamaan.²¹

d. Komponen pondok pesantren

Pondok pesantren bukan hanya sekedar tempat belajar. Ia merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki lima komponen utama yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. komponen tersebut adalah:

- 1) Pondok: Sebagai tempat tinggal santri dan tempat berlangsungnya kegiatan pendidikan.
- 2) Masjid: Tempat ibadah yang menjadi pusat pengajian dan kegiatan keagamaan.
- 3) Santri: Para siswa yang datang untuk belajar dan mendalami ilmu agama.
- 4) Kitab: Kitab-kitab klasik yang digunakan sebagai bahan ajar di pesantren.

²⁰ Umiarso, *Op. Cit*, hlm. 23–25

²¹ Abuddin Nata, *Loc. Cit*, hlm. 305

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Kyai: Pemimpin pesantren yang memiliki kewenangan penuh dalam pengelolaan pendidikan dan kehidupan di pesantren.²²

2. Upaya Pengasuh

a. Pengertian Upaya Pengasuh

Istilah kata pengasuh berasal dari kata “asuh” yang berarti pembimbing, penanggung jawab atau wali.²³

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengerahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan.²⁴ upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.²⁵ Upaya dapat dipahami sebagai suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencapai tujuan tertentu.

Upaya dalam konteks pembinaan mencakup berbagai bentuk tindakan yang bertujuan membawa perubahan positif pada individu atau kelompok. untuk memastikan tercapainya tujuan secara efektif dan efisien maka diperlukan strategi dalam upaya pembinaan tersebut.²⁶

Strategi adalah langkah-langkah sistematis dan terarah yang dirancang. Strategi di sini melibatkan tiga unsur utama yakni:

²² Zamakhsyari Dhofier, *Op. Cit*, hlm. 23

²³ Daryanto, *kamus besar bahasa indonesia lengkap*, (surabaya: Apollo 1997) , hlm. 487

²⁴ Peter Salim MA, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 1691

²⁵ Debdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm.

1119

²⁶ Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Perencanaan sebagai pondasi awal yang menentukan arah tindakan.
- 2) Pelaksanaan tindakan sebagai bentuk nyata dari usaha yang dilakukan.
- 3) Evaluasi sebagai proses reflektif untuk menilai keberhasilan dan memperbaiki langkah-langkah selanjutnya.²⁷

Pengasuh adalah seseorang yang mempunyai tugas untuk memelihara, melindungi, mendampingi, mengajar, dan membimbing anak selama masa perkembangannya. Pengasuh bertanggung jawab menjaga, merawat dan mendidik anak yang masih kecil. Pengasuh harus mampu mempersiapkan anak untuk dapat bertingkah laku sesuai dengan kebudayaan yang didukungnya.²⁸

Pengasuh pondok pesantren merupakan sosok pendidik yang memiliki peran penting sebagai tokoh, panutan, dan identitas bagi para santri maupun lingkungan sekitarnya. pengasuh dituntut memiliki kualitas kepribadian yang mencerminkan tanggung jawab, wibawa, kemandirian, dan kedisiplinan sehingga dapat menjadi contoh yang baik bagi para santrinya.²⁹

Pengasuh adalah individu atau tim yang menjadi bagian dalam Pondok Pesantren yang bertugas mengarahkan dan membimbing santri dalam berbagai kegiatan keseharian di dalam Pondok Pesantren, agar

²⁷ Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan* (Cet III, Yogyakarta: Gadjah Mada University, 2005), hlm. 38

²⁸ Euis Sunarti, *Mengasuh Dengan Hati Tantangan yang Menyenangkan*, (Jakarta: Gramedia, 2004), hlm. 3

²⁹ Tatang Hidayat dkk, *Loc. Cit* hlm. 464

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap aktivitas santri lebih tertata dan disiplin setiap harinya. Seorang pengasuh harus memiliki kepribadian yang jujur, sabar, berwibawa, disiplin, bertanggung jawab dan berwawasan luas. Dengan harapan para santri bisa memiliki kepribadian yang jujur dan bertanggung jawab kepada diri sendiri serta lingkungan mereka tinggal.³⁰

b. Bentuk upaya pengasuh

1) Melalui *mauidhoh* (amanah)

Kata *mauidhoh* berasal dari *wa'adza ya'idzu-idzatan* yang berarti; nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan.³¹ Sedangkan *hasanah* artinya baik. Jadi, *mauidhoh hasanah* adalah suatu nasihat yang baik yang dapat memberikan manfaat bagi pendengarnya.

Pengasuh membina santri dengan membiasakan mereka melakukan perbuatan baik secara berulang. Misalnya, membiasakan shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, bersikap sopan kepada guru, dan menjaga kebersihan.

2) Melalui keteladanan (contoh dan pembiasaan)

Keteladanan seperti mencontohkan atau Modeling berarti mengikuti seorang tokoh pemimpin, dimana di dalam pesantren mempunyai seorang tokoh panutan yaitu kyai atau pengasuh yang

³⁰ Pesantren Al Irsyad, *Loc. Cit*

³¹ Lois Ma'luf, *Munjid Fi Al-Lughahwa A'lam* (Beirut: Dar Fikr, 1986), hlm. 907

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijadikan panutan bagi santrinya untuk melakukan suatu kebaikan atau uswatun hasanah/sunah hasanah.³²

Pengasuh harus menjadi teladan dalam sikap, ucapan, dan perilaku sehari-hari. Santri cenderung meniru apa yang mereka lihat dari pengasuhnya. Karena itu, perilaku pengasuh memiliki dampak langsung terhadap pembentukan kepribadian santri.

3) Pemberian sanksi atau hukuman mendidik (ta'dib)

Bila ada pelanggaran, pengasuh dapat memberikan sanksi yang bersifat mendidik, bukan merendahkan. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab moral, bukan semata-mata sebagai hukuman fisik atau emosional.

4) Motivasi dan Penguatan Positif (Tasyji')

Pengasuh juga berperan memberi motivasi agar santri semangat dalam belajar dan menjalani kehidupan pondok. Pujian atau penghargaan atas kebaikan dan prestasi santri juga merupakan bagian dari strategi pembinaan.³³

c. Peran Pengasuh

Peran pengasuh adalah tercapainya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta

³² Badrus Sholeh, *Budaya Damai Komunitas Pesantren* (Jakarta: Pustaka LP3S Indonesia, 2007), hlm. 21

³³ M. Arifin, *Ilmu dan Seni Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 123–125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa menjadi tujuannya³⁴

Pengasuh adalah seorang yang diberi tanggung jawab penuh untuk mendidik, membina dan menjaga para santri untuk membentuk kepribadian santri yang lebih baik, serta menjadikan karakter santri yang berguna bagi diri santri sendiri dan lingkungan sekitarnya.

Adapun peranan pengasuh:

- 1) Sebagai pendidik
- 2) Sebagai pembimbing
- 3) Sebagai pembina
- 4) Sebagai motivator
- 5) Sebagai teladan
- 6) Sebagai penasehat

d. Faktor penghambat dan pendukung upaya pengasuh dalam membina sikap percaya diri santri

Pengasuh tidak lepas dari berbagai hal yang dapat membantu atau justru menjadi kendala dalam uapayanya membina sikap percaya diri santri. Faktor pendukung adalah segala sesuatu yang memudahkan pengasuh dalam menjalankan pembinaan, seperti adanya fasilitas, kerja sama dengan pengurus, atau lingkungan yang mendukung. Sementara itu, faktor penghambat adalah hal-hal yang menyulitkan proses pembinaan, misalnya keterbatasan waktu, kurangnya sarana, atau banyaknya jumlah santri.

³⁴ Khoiriyah, *Sosiologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Pustaka Ilmu, 2014), hlm. 140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Faktor pendukung (Internal)

a) Pengalaman pengasuh dalam membina Santri

Pengasuh yang telah lama terlibat dalam dunia pesantren biasanya memiliki pengalaman yang cukup dalam memahami karakter santri, dinamika kehidupan pondok, serta cara menghadapi berbagai situasi. Pengalaman ini memudahkan pengasuh dalam menyusun pendekatan yang tepat untuk membina kepercayaan diri santri.

b) Kemampuan komunikasi dan pendekatan personal

Kemampuan pengasuh dalam berkomunikasi secara hangat dan membangun kedekatan emosional dengan santri sangat mendukung keberhasilan pembinaan. Dengan pendekatan yang bersahabat namun tegas, santri lebih mudah merasa nyaman dan percaya diri.³⁵

2) Faktor pendukung (Eksternal)

a) Tersedianya sarana dan prasarana pendukung

Fasilitas seperti ruang kegiatan, panggung latihan, media audio-visual, dan alat penunjang lainnya sangat membantu pengasuh dalam menciptakan kegiatan pembinaan yang menarik dan variatif. Menurut Mahmud, fasilitas yang

³⁵ Mahmud, *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 95.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lengkap akan mendorong efektivitas program pembinaan karakter berbasis pesantren.³⁶

b) Kolaborasi antara pengasuh dengan pengurus pondok

Sinergi antara pengasuh, pengurus harian, guru, dan struktur organisasi santri menciptakan sistem kerja yang saling mendukung. Kerja sama ini memungkinkan pengasuh menjalankan pembinaan secara lebih terkoordinasi dan menyentuh berbagai aspek kehidupan santri.³⁷

c) Dukungan dari pimpinan pondok dan keluarga santri

Dukungan moral dan struktural dari pimpinan pondok, seperti kiai atau mudir, memudahkan pengasuh dalam menjalankan program pembinaan. Selain itu, keterlibatan orang tua atau wali santri dalam memberikan dorongan kepada anak mereka juga menjadi pendukung penting.³⁸

3) Faktor penghambat (internal)

a) Kurangnya inovasi dalam strategi pembinaan

Pada lingkungan pesantren tradisional, sering kali metode pembinaan tidak berubah. Tanpa inovasi atau pengembangan strategi, pengasuh bisa terjebak dalam rutinitas yang kurang berdampak terhadap penguatan sikap percaya diri santri.

³⁶ Mahmud. *Op.cit.* hlm. 93

³⁷ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 118.

³⁸ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Tugas dan beban kerja yang berlebihan

Pembinaan karakter membutuhkan fokus dan pendampingan, namun dalam realitasnya pengasuh sering menangani terlalu banyak bidang, sehingga proses pembinaan tidak optimal.

- c) Kurangnya refleksi dan evaluasi diri

Ketika pengasuh jarang melakukan evaluasi terhadap pendekatan yang dijalankan, maka metode yang digunakan bisa jadi tidak berkembang dan kurang efektif.³⁹

- 4) Faktor penghambat (eksternal)

- a) Minimnya fasilitas dan media pembinaan

Keterbatasan sarana seperti ruang kegiatan, alat presentasi, atau tempat yang memadai sering kali menjadi penghambat dalam menjalankan metode pembinaan yang interaktif dan menyenangkan.⁴⁰

Ketika kegiatan hanya dilakukan secara monoton, maka santri akan kesulitan mengembangkan kepercayaan dirinya secara optimal.

- b) Rasio santri dan pengasuh yang tidak seimbang

Jumlah santri yang jauh lebih banyak dibandingkan jumlah pengasuh menyebabkan pembinaan lebih bersifat umum dan kurang menyentuh sisi personal. Hal ini

³⁹ Mahmud. *Loc.cit.* hlm. 95

⁴⁰ Mahmud. *Op.cit.* hlm. 99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyulitkan pengasuh dalam melakukan pendekatan yang efektif untuk membina kepercayaan diri.⁴¹

- c) Kurangnya koordinasi antarlembaga atau antardivisi pondok

Jika tidak ada koordinasi yang baik antara bagian pengajaran, pengasuhan, dan organisasi santri, maka kegiatan pembinaan sering kali berjalan tumpang tindih atau tidak efektif. Ini membuat program pembinaan yang dirancang pengasuh tidak mendapat dukungan struktural yang cukup.

- d) Sikap acuh dari pihak keluarga santri

Kurangnya komunikasi antara pengasuh dan orang tua, atau tidak adanya dukungan lanjutan di rumah, dapat memengaruhi konsistensi pembinaan. Santri yang tidak mendapat penguatan di rumah berpotensi kehilangan kepercayaan diri yang telah dibina di pondok.⁴²

3. Sikap Percaya Diri

a. Pengertian sikap percaya diri

Sikap merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan sehari-hari. Sikap dapat didefinisikan sebagai kecenderungan atau disposisi individu untuk merespons objek, situasi, atau orang dengan cara tertentu. Sikap mencerminkan evaluasi, keyakinan, dan perasaan individu terhadap suatu hal. Sikap juga dapat mempengaruhi perilaku individu dalam berbagai situasi.

⁴¹ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm.

⁴² Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, hlm. 113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Wilis kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain.⁴³ Kepercayaan diri tumbuh dari proses interaksi yang sehat di lingkungan sosial individu dan berlangsung secara kontinu dan berkesinambungan. Jadi, sikap percaya diri adalah kecenderungan seseorang untuk bertindak atau berperilaku berdasarkan keyakinan terhadap kemampuan dan penilaian dirinya sendiri. Sikap ini ditunjukkan melalui keberanian untuk menghadapi situasi atau masalah dengan keyakinan bahwa ia mampu menyelesaikan tugas atau membuat keputusan secara efektif.

Loekmono mengemukakan bahwa kepercayaan diri tidak terbentuk dengan sendirinya melainkan berkaitan dengan kepribadian seseorang. Kepercayaan diri dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu sendiri, norma dan pengalaman keluarga, tradisi kebiasaan dan lingkungan sosial atau kelompok dimana keluarga itu berasal.⁴⁴

b. Indikator sikap percaya diri

Orang yang percaya diri akan bekerja keras dalam menghadapi tantangan, tidak ragu-ragu, mandiri dan kreatif, berani menyampaikan perasaan yang sebenarnya kepada orang lain tanpa disertai kecemasan apalagi akan diterima atau tidak oleh orang lain

⁴³ M. Nur Ghufroon, dan Risnawati. *Teori-Teori dalam Psikologi*. (Jogjakarta; Ar-Ruzz Media.2011), hlm.35

⁴⁴ Asmadi Alsa, dkk. "Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Remaja Penyandang Cacat Fisik", Semarang. *Jurnal Psikologi*. Vol. 1. No. 1. (2006), hlm. 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik itu tua, muda maupun anak-anak, sudah dikenal maupun belum, dalam suasana santai maupun formal.

Menurut Lauster dalam (Sukirman, dkk), Indikator sikap percaya diri yaitu:

- 1) Yakin pada kemampuan diri sendiri.
- 2) Memiliki rasa positif.
- 3) Memiliki sikap objektif.
- 4) Bertanggung jawab.⁴⁵

Ciri-ciri dari seorang yang memiliki sikap percaya diri juga dikemukakan oleh Dariyo dalam Intan Vandini yang mengatakan bahwa orang yang memiliki sikap percaya diri biasanya memiliki ciri yaitu:

- 1) Mempunyai inisiatif
- 2) Kreatif dan optimis terhadap masa depan
- 3) Mampu menyadari kelemahan dan kelebihan diri sendiri
- 4) Berpikir positif, dan
- 5) Menganggap semua permasalahan pasti ada jalan keluarnya.⁴⁶

Beberapa ciri atau karakteristik siswa yang mempunyai sikap percaya diri yang proporsional, adalah sebagai berikut

⁴⁵ Baiq Sri Rahayu Kartini, Walid, Indrati Rahayu, "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Percaya Diri Siswa Kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 4 Semarang Melalui Penerapan Model PBL Berbantuan Permainan Isometri", *Jurnal Prisma*, Vol 2, 2019, hlm. 838

⁴⁶ Intan vandini, "Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa", Universitas Indraprasta PGRI. *Jurnal Formatif*. Vol. 5. No. 3. (2015), hlm. 217

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Percaya akan kompetensi/kemampuan diri, hingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, ataupun rasa hormat orang lain.
- 2) Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok. Orang yang memiliki sikap percaya diri berani berbeda dengan orang lain.
- 3) Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, dalam arti berani menjadi diri sendiri. Keberanian menjadi diri sendiri sering menjadikan orang yang memiliki sikap percaya diri tidak mudah dipengaruhi untuk melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan prinsip hidupnya, meskipun dengan resiko mendapatkan penolakan dari teman dekat sekalipun.
- 4) Memiliki pengendalian diri yang baik dan memiliki emosi yang stabil.
- 5) Memiliki internal locus of control, dalam arti memandang keberhasilan atau kegagalan, tergantung dari usaha diri sendiri .
- 6) Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi di luar dirinya. Segala sesuatu dilihat sisi positifnya meskipun itu sesuatu yang menimbulkan kesulitan bagi dirinya. Melihat diri dan orang lain serta situasi di luar diri dari sisi yang positif, membuat orang yang percaya diri tampak seperti orang yang tidak bermasalah.⁴⁷

⁴⁷ Intan vandini, *Ibid*, hlm. 217

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

1) Faktor internal

a) Konsep diri

Terbentuknya kepercayaan diri pada diri individu diawali dengan adanya perkembangan konsep diri yang diperoleh dari pergaulannya dalam suatu kelompok. Pergaulan tersebut memberikan dampak positif dan juga negatif.

b) Harga diri

adalah penilaian yang dilakukan oleh seseorang individu terhadap dirinya sendiri. Individu yang memiliki harga diri tinggi akan menilai dirinya secara rasional dan mudah berhubungan dengan individu yang lain.⁴⁸

c) Kondisi fisik

Perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada kepercayaan diri. Keadaan fisik yang sehat akan membantu individu dalam meningkatkan kepercayaan diri yang kuat. Sedangkan keadaan fisik yang kurang sehat akan menyebabkan individu lemah dalam mengembangkan kepercayaan diri.⁴⁹

d) Pengalaman

Kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman yang mengecewakan, karena dari pengalaman tersebut akan muncul

⁴⁸ Sukardi, S. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2020), hlm. 45

⁴⁹ Hidayati, *Psikologi Kesehatan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), hlm. 75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasa seperti rendah diri sehingga akan mempengaruhi kepercayaan diri seseorang.⁵⁰

2) Faktor Eksternal

a) Pendidikan

Pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan dirinya. Tingkat pendidikan yang rendah akan menjadikan orang tersebut tergantung dan berada dibawah kekuasaan orang lain yang lebih pandai darinya.

b) Pekerjaan

Pekerjaan dapat mengembangkan kreativitas dan kemandirian serta rasa percaya diri, percaya diri dapat muncul dengan melakukan pekerjaan, selain materi yang diperoleh, kepuasan dan rasa bangga yang didapat karena mampu mengembangkan kemampuan diri.⁵¹

c) Lingkungan

Lingkungan disini merupakan lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya dan masyarakat. Dukungan yang baik yang diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi. Begitu juga dengan

⁵⁰ Pramudito, A, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2022), hlm. 100

⁵¹ Ratna Sari, *Pendidikan dan Pengembangan Karakter*, (Bandung: Alfabeta, 2021),

lingkungan masyarakat semakin bisa memenuhi norma dan diterima oleh masyarakat.⁵²

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ainul Mardiah Siregar pada tahun 2022, skripsi dengan judul: "Analisis Implementasi Sikap Percaya Diri Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di Pondok Pesantren Baitur Rahman Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran di Pondok Pesantren Baitur Rahman terhadap perkembangan sikap percaya diri siswa dalam mengikuti pelajaran Ekonomi di kelas XI.

Persamaan penelitian ini adalah menggunakan metode yang sama kualitatif deskriptif yang fokus pada pemahaman mendalam terhadap sikap percaya diri. Keduanya menggunakan teknik observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data dari informan. Namun, perbedaannya terletak pada fokus penelitian yakni Ainul Mardiah Siregar meneliti implementasi sikap percaya diri siswa dalam pembelajaran mata pelajaran Ekonomi di kelas XI, sedangkan penelitian ini menekankan peran pengasuh dalam membina sikap percaya diri santri secara menyeluruh dalam kehidupan pondok, tidak terbatas pada ruang kelas. Subjek utama penelitian Ainul adalah siswa, sementara penelitian ini lebih menyoroti peran aktif pengasuh dalam pembinaan sikap percaya diri santri.

⁵² Setiawan, B, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi pres, 2022) hlm. 215

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian yang dilakukan oleh M. Syafri pada Tahun: 2021, skripsi dengan judul: "Upaya Pengasuh Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar dalam Meningkatkan Kader-Kader Da'i".. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya pengasuh Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah dalam meningkatkan kualitas kader da'i yang bertugas menyebarkan dakwah Islam di berbagai wilayah. Fokus dari penelitian ini adalah bagaimana pengasuh mengembangkan metode pelatihan dan pembinaan untuk calon da'i dengan kemampuan dakwah yang baik.

Persamaan penelitian ini adalah fokus pada upaya pengasuh di pondok pesantren dalam membina karakter santri, menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena yang terjadi di pondok pesantren dan menggunakan wawancara sebagai salah satu teknik pengumpulan data dari informan penelitian.

Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penelitian Syafri menekankan pengembangan kemampuan dakwah, penelitian ini lebih fokus pada pembinaan aspek kepribadian santri, khususnya sikap percaya diri dalam kehidupan sehari-hari di pesantren. Tujuan pembinaan dalam penelitian ini tidak diarahkan pada pembentukan profesi sebagai da'i, melainkan pada tumbuhnya rasa percaya diri sebagai dasar pengembangan diri santri.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Eko Wahyu Setiawan pada tahun 2017, skripsi dengan judul: "Upaya Pengasuh dalam Mempertahankan Keberlangsungan Pendidikan di Pesantren Miftahul Ulum Kaliwates

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jember Tahun 2017". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kaliwates dalam mempertahankan keberlangsungan pendidikan pesantren di tengah berbagai tantangan yang dihadapi. Fokus utama dari penelitian ini adalah bagaimana pengasuh pesantren mengelola sumber daya dan merencanakan program pendidikan yang berkelanjutan di pesantren.

Persamaan dengan penelitian ini adalah Keduanya menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis fenomena yang terjadi di pondok pesantren, Fokus pada Upaya Pengasuh Baik penelitian peneliti maupun penelitian Eko Wahyu Setiawan menyoroti peran pengasuh dalam membina dan mengelola aspek tertentu di pondok pesantren, Keduanya menggunakan wawancara dan observasi sebagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang mendalam dari partisipan.

Perbedaan penelitian ini adalah bersifat lebih manajerial dan struktural, sedangkan penelitian penulis berfokus pada interaksi langsung antara pengasuh dan santri dalam proses pembinaan kepribadian. Penelitian Eko lebih diarahkan pada strategi keberlanjutan sistem pendidikan di pesantren, sedangkan penelitian ini lebih personal dan psikologis, yaitu menumbuhkan rasa percaya diri santri melalui bimbingan langsung dari pengasuh.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁵³ Kerangka pikir juga pada dasarnya merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan penelitian yang dilakukan.⁵⁴

Kerangka berpikir yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan model deduktif, dimana dimulai dari pernyataan-pernyataan umum lalu disimpulkan dengan pernyataan khusus.

Pengasuh pondok pesantren memiliki peran penting dalam mendidik dan membina santri, termasuk pengembangan karakter dan penanaman nilai agama. Melalui program pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler, pengasuh mendorong interaksi aktif untuk membantu santri mengembangkan potensi dan karakter. Dengan bimbingan yang diterima, santri akan lebih percaya diri, siap menghadapi tantangan belajar, dan berinteraksi positif, sehingga tercipta sikap percaya diri yang tinggi.⁵⁵

Berdasarkan keterangan di atas maka peneliti membuat kerangka berpikir upaya pengasuh dalam membina sikap percaya diri santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar dalam bentuk bagan sebagai berikut:

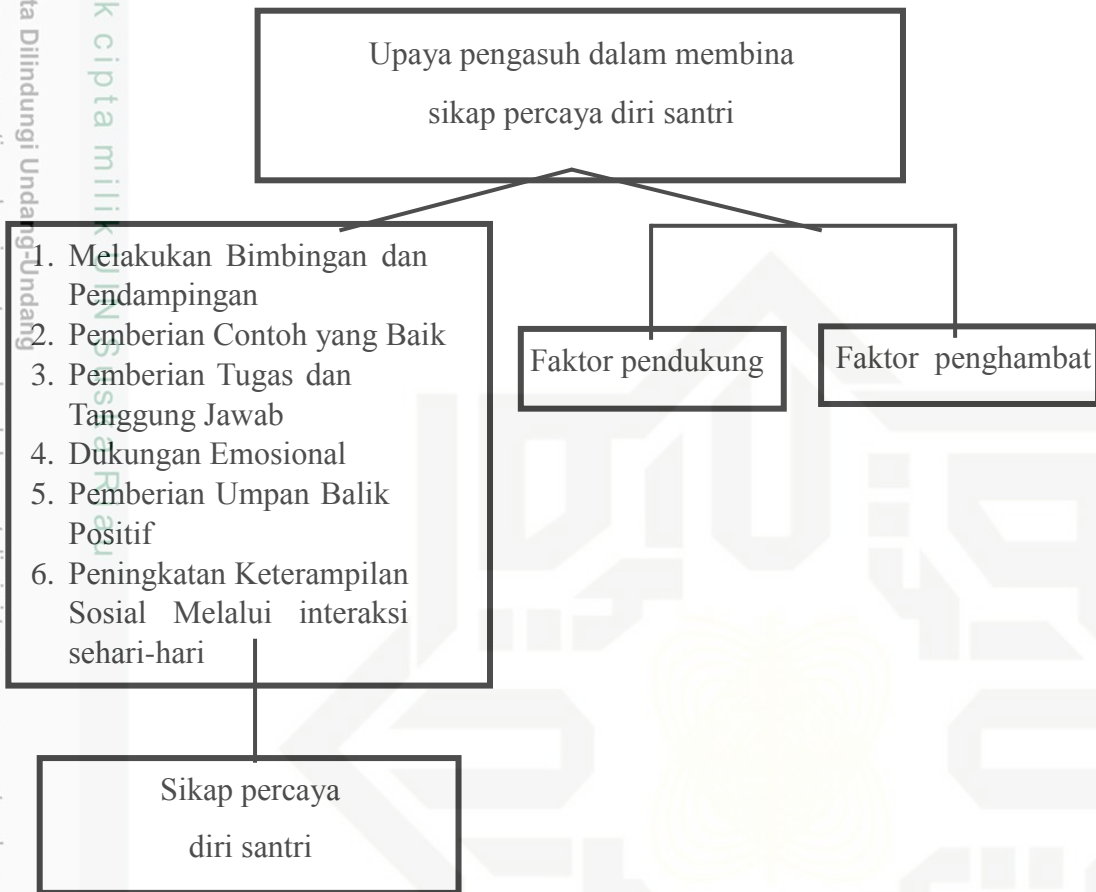
⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 363

⁵⁴ Harbani pasolong, *Metode Penelitian Administrasi Publik* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 122

⁵⁵ Achmad Muchaddam Fahham, 2020, *Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, dan Perlindungan Anak*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm. 29–30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, dengan menggambarkan keadaan gejala tersebut sesuai dengan apa yang terjadi pada saat penelitian dilakukan.⁵⁶ Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat pencitraan (deskripsi) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan karakteristik populasi atau daerah tertentu.

Penelitian deskriptif tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan seperti yang dapat ditemui dalam penelitian eksperimen. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan melainkan menggambarkan dan menganalisa data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau kata-kata.⁵⁷

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi'ien Kampar.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto. 2010. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 234

⁵⁷ Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta), hlm. 124

Sedangkan objeknya adalah Upaya Pengasuh dalam Membina Sikap Percaya Diri Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Kampar.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari hingga Mei 2025. Lokasi penelitian berada di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Kampar, Desa Sumber Makmur, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu : Informan Utama dan Informan Pendukung. Informan utama adalah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi Sosial yang diteliti. Pihak yang dijadikan informan utama yaitu:

4. M. Munawir Syadzali (Pendiri sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Kampar)
5. Maulana Rifqi Z. (Ketua Jam'iyah putra Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Kampar)
6. Fitrah afifah salsabila (ketua Jam'iyah putri Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Kampar)

Informan pendukung merupakan mereka yang dapat memberikan informasi dalam interaksi social peneliti. Pihak yang dijadikan informan pendukung yaitu :

1. Kholid Junaidi (Pendiri sekaligus kiai Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Kampar)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Amin Maksum (Ketua Umum Dewan Harian Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar)

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi, merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan. Pendapat lain mengatakan Observasi bisa diartikan sebagai kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera.⁵⁸

Melalui observasi, peneliti dapat mencatat bagaimana pengasuh berinteraksi dengan santri, upaya yang diterapkan, serta tingkat keterlibatan dan respon santri terhadap upaya dari pengasuh.

2. Wawancara, Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁹

Wawancara ini bertujuan untuk memahami metode dan strategi yang digunakan oleh pengasuh dalam membina sikap percaya diri santri, termasuk teknik pengajaran dan pendekatan personal yang mereka terapkan, wawancara menggali tantangan yang dihadapi pengasuh dalam proses pembinaan serta solusi yang mereka terapkan untuk mengatasi masalah tersebut. wawancara dengan kiai memberikan kesempatan untuk

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm.199

⁵⁹ Suharsimi Arikunto *Op,Cit*, hlm. 201

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami visi dan kebijakan yang diterapkan di pondok untuk mendukung pengasuh dalam membina santri, serta peran pimpinan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung

3. Dokumentasi Teknik pengumpulan data metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mempelajari catatan mengenai data pribadi responden. Metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk pengumpulan data yang bersumber dari tulisan atau dokumen.⁶⁰

Dalam teknik dokumentasi ini peneliti akan mencari dan menganalisis dokumen-dokumen pendukung seperti catatan kegiatan di luar pembelajaran formal, seperti diskusi, ceramah, atau kegiatan sosial yang melibatkan santri, Arsip sekolah yang berkenaan dengan kebijakan pembinaan sikap percaya diri santri sekaligus mengambil bukti seperti foto kegiatan.

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini cenderung menggunakan analisis lebih menonjolkan proses memaknai dan landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.⁶¹

⁶⁰ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Grasindo ;2005), hlm. 123.

⁶¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persad;2013), hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data, Reduksi data dilakukan dalam bentuk merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu.
2. Penyajian data, Penyajian data dapat dilakukan dengan penyajian dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.
3. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan, Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan menggambarkan yang utuh dari objek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari objek penelitian.⁶²

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 252

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Upaya pengasuh dalam membina sikap percaya diri santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Kampar sudah dilakukan dengan baik, hal ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur. Perencanaan dilakukan secara alami dan personal, terintegrasi dalam kehidupan santri tanpa jadwal tertulis, dengan bimbingan langsung berdasarkan kondisi psikologis mereka sesuai prinsip *mau'idhoh hasanah*. Dalam pelaksanaan, pengasuh menjadi teladan dalam adab, akhlak, dan kejujuran, serta melibatkan santri dalam kegiatan seperti lomba antar jam'iyah dan Majelis Sholawat Kubro sebagai sarana melatih keberanian. Pengasuh juga memberi dukungan emosional untuk menciptakan suasana yang kondusif. Evaluasi dilakukan secara informal melalui pengamatan harian, dan secara formal melalui rapat pengurus untuk menilai partisipasi santri, memungkinkan pemberian umpan balik cepat dan perumusan langkah perbaikan.
2. Faktor pendukung upaya pengasuh dalam membina sikap percaya diri santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Kampar ialah adanya program pondok yang mendukung pembinaan kepercayaan diri, kolaborasi antara pengasuh dan pengurus harian, serta fasilitas yang memadai untuk

mendukung kegiatan pembinaan. Selain itu, terdapat beberapa faktor penghambat upaya pengasuh seperti beban tugas pengasuh yang banyak, evaluasi yang belum terstruktur dan tertulis, serta latar belakang santri yang beragam yang mempengaruhi kecepatan perkembangan kepercayaan diri masing-masing santri. Perbedaan latar belakang sosial dan pendidikan membuat pendekatan yang diperlukan menjadi lebih kompleks dan memerlukan kesabaran serta perhatian yang lebih individual.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang telah diperoleh maka penulis menyarankan:

1. Bagi Pengasuh

- a. Perlu mulai menyusun catatan perkembangan santri secara sederhana namun teratur, agar proses evaluasi tidak hanya berdasarkan pengamatan sesaat, tetapi bisa dilacak dari waktu ke waktu.
- b. Meningkatkan frekuensi pendampingan terfokus, misalnya dengan membuat kelompok kecil santri yang butuh perhatian lebih dalam aspek kepercayaan diri, agar pendekatannya bisa lebih personal dan terarah.
- c. Membangun komunikasi dua arah dengan santri melalui forum dialog atau curhat santri, agar santri merasa dihargai dan lebih terbuka dalam mengekspresikan dirinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bagi Kiai sebagai Pimpinan Pondok Memberikan dukungan kebijakan tertulis yang memperkuat peran pengasuh dalam pembinaan karakter santri, misalnya dalam bentuk SOP (Standar Operasional Prosedur) bimbingan sikap percaya diri.
 - a. Menyediakan pelatihan khusus untuk pengasuh dan pengurus terkait strategi membina mental dan *public speaking* santri secara psikologis dan edukatif.
 - b. Menyisipkan muatan pembinaan percaya diri secara eksplisit dalam struktur kurikulum atau jadwal mingguan pesantren.
3. Bagi Sekolah/Madrasah yang Berada di Bawah Pondok
 - a. Mengintegrasikan program pondok dan sekolah, misalnya dengan menugaskan santri tampil di kelas untuk memimpin doa, presentasi, atau kegiatan diskusi antar pelajaran.
 - b. Menjalin kerja sama antara guru dan pengasuh untuk memberikan penilaian holistik terhadap kepercayaan diri dan partisipasi santri di dalam maupun di luar kelas.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2013). *Penelitian Pendidikan: Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- An-Nahlawi. (1995). *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arifin, M. (2003). *Ilmu dan seni pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Cet. 15). Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmadi Alsa, dkk. (2006). Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Remaja Penyandang Cacat Fisik. *Jurnal Psikologi*, 1(1).
- Badrut Tamam. (2015). *Pesantren Nalar Dan Tradisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (2018). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*, New York: W. H. Freeman and Company.
- Basyaruddin, & Khoiruddin. (2020). Peran Pembina Asrama dalam Pembelajaran di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1).
- Daradjat, Zakiyah. (1995). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Debdikbud. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Agama RI. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dhofier, Z. (1977). *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jombang: LP3ES.
- Furchan, A. (2007). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. (2011). *Teori-Teori dalam Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gulo, W. (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hakim, T. (2005). *Mengatasi Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hasbi, S. (2022). *Mau'idhoh Hasanah: Membedah Ayat, Memotret Sunnah*. Yogyakarta: Hikam Pustaka.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hidayati. (2021). *Psikologi Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, M. N., & Yani, M. T. (n.d.). Pelanggaran Santri terhadap Peraturan Tata Tertib Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 2(3).
- Humaida, R., dkk. (2022). Strategi Mengembangkan Rasa Percaya Diri pada Anak Usia Dini. *Kindergarten: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 1(2).
- Kandowanko, N., dkk. (2017). Peran Pengasuh dalam Meningkatkan Kemadirian Anak Disabilitas Netra di Panti Sosial Bartemeus Manado. *Jurnal Acta Diurna*, VI(1).
- Karimah Ummah. (2018). *Pondok Pesantren dan Pendidikan: Relevansinya dalam Tujuan Pendidikan*. Misykat: *Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1).
- Kartini, B. S., Walid, & Rahayu, I. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Percaya Diri Siswa Kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 4 Semarang Melalui Penerapan Model PBL Berbantuan Permainan Isometri. *Jurnal Prisma*, 2.
- Khoiriyah. (2014). *Sosiologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Kompri, (2018). *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Mahmud. (2010). *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maluf, L. (1986). *Munjid Fi Al-Lughahwa A'lam*. Beirut: Dar Fikr.
- Masithoh. (2020). *Materi Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Academia.edu.
- Mastuhu. (1994). *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS.
- Mussen, P. H., dkk. (2006). *Perkembangan dan Kepribadian Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Pesantren Al Irsyad 7. (2025). "Pengasuh Santri Pondok Pesantren: Siapa dan Apa Tugasnya?" Diakses 8 Juli. <https://pesantrenalirsyad7.org/2023/06/13/apa-itu-pengasuh/>
- Poerwadarminta, W. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Prabowo, E., & Hasanah, N. (2022). Peran Pengasuh dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri pada Pondok Pesantren Riyadhul Amiendesa Danau Lamo Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi. *Qaulan Baligha: Jurnal Ilmu Manajemen Dakwah*, 1(1).
- Pramudito, A, (2022). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Ratna Sari, (2021). *Pendidikan dan Pengembangan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Salim, P. MA. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Santrock, (2015). *Educational Psychology : cet ke 5*, New York: McGraw-Hill
- Setiawan, B, (2022). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi pres.
- Sholeh, B. (2007). *Budaya Damai Komunitas Pesantren*. Jakarta: Pustaka LP3S Indonesia.
- Sudjana, Nana. (2009). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, S. (2020). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sunarti, E. (2004). *Mengasuh dengan Hati Tantangan yang Menyenangkan*. Jakarta: Gramedia.
- Suryabrata, S. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tatang Hidayat dkk. (2018). "Peran Pondok Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia," *jurnal Pendidikan Islam*, vol 7, no. 2.
- Tohirin. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Vandini, I. (2015). Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Formatif*, 5(3).
- Zamakhshari Dhofier. (1982). *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES.



Lampiran 1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Aspek Yang diamati	Aspek Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Pengasuh memberikan tugas atau tanggung jawab tertentu kepada santri		
2	Pengasuh mendorong santri untuk tampil di depan umum		
3	Pengasuh memberikan umpan balik positif saat santri melakukan sesuatu dengan baik		
4	Santri secara aktif mengambil peran atau tanggung jawab yang diberikan		
5	Santri menunjukkan peningkatan keberanian dalam berbicara atau bertindak di depan orang lain		

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 2

INSTRUMEN WAWANCARA

Upaya Pengasuh Dalam Membina Sikap Percaya Diri Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi'ien Kampar

Nama : M. Abdul Kholid
 Nim : 12110112722
 Tempat : Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi'ien Kampar.
 Narasumber : Pengasuh Pondok (Informan Utama)

NO	Upaya pengasuh dalam membina sikap percaya diri santri	Pertanyaan-pertanyaan yang akan di gunakan
1.	Melakukan Bimbingan dan Pendampingan	1) Bagaimana bentuk bimbingan dan pendampingan yang Bapak berikan kepada santri dalam kehidupan sehari-hari? 2) Dalam hal apa saja bimbingan itu sering kali dilakukan, baik secara akademik maupun non-akademik?
2.	Pemberian Contoh yang Baik	1) Nilai apa yang Bapak selalu tekankan dalam memberi contoh teladan kepada santri? 2) Sejauh mana Bapak/Ibu melihat pentingnya menjadi teladan bagi santri?
3.	Pemberian Tugas dan Tanggung Jawab	1) Tugas seperti apa yang biasanya diberikan untuk melatih kepercayaan diri santri? 2) Apa pertimbangan Bapak/Ibu dalam memberikan tugas atau tanggung jawab kepada santri?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Dukungan Emosional	<p>1) Bagaimana Bapak/Ibu memberikan dukungan emosional kepada santri yang sedang menghadapi masalah atau kegagalan?</p> <p>2) Apakah ada pendekatan khusus yang Bapak/Ibu gunakan dalam memotivasi santri yang kurang percaya diri?</p>
5	Pemberian Umpan Balik Positif	<p>1) Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan umpan balik terhadap perilaku atau prestasi santri?</p> <p>2) Seberapa penting umpan balik positif dalam membentuk kepercayaan diri santri, menurut pengamatan Bapak/Ibu?</p>
6	Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui interaksi sehari-hari	<p>1) Apakah ada kegiatan tertentu yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerja sama santri?</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Narasumber : Kiyai Pondok (Informan Pendukung)

1. Sebagai Pimpinan pondok, bagaimana Bapak melihat peran pengasuh dalam memberikan bimbingan dan pendampingan kepada santri?
2. Apakah pondok memiliki kebijakan Terstruktur dalam memberikan tugas dan tanggung jawab kepada santri untuk melatih sikap percaya diri mereka?
3. Dalam lingkungan pesantren yang sangat dinamis, bagaimana Bapak mengarahkan para pengasuh agar mampu memberikan dukungan emosional kepada santri?
4. Seberapa penting umpan balik dari pengasuh dan pimpinan dalam proses pembinaan santri menurut pandangan Bapak?
5. Apakah pondok menyediakan forum tertentu untuk mengevaluasi pembinaan sikap percaya diri santri?
6. Apakah ada program atau kegiatan di pondok yang secara khusus ditujukan untuk meningkatkan keterampilan sosial santri?

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Narasumber : Ketua Dewan Harian (Informan Pendukung)

1. Sebagai Ketua Dewan Kegiatan Harian, bagaimana Anda melihat peran pengasuh dalam memberikan bimbingan dan pendampingan kepada santri?
2. Apakah terdapat kebijakan atau program pondok untuk melatih serta menumbuhkan sikap percaya diri mereka?
3. Seperti apa pengasuh memberikan apresiasi atau umpan balik positif kepada santri dalam prestasi santri atau kegiatan sehari-hari?
4. Apakah ada forum, kegiatan, atau cara tertentu yang biasa digunakan bagi pengasuh untuk mengevaluasi perkembangan sikap percaya diri santri?



Lampiran 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
amat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA PROPOSAL MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian : Proposal
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Nasrul HS., S. Pd.I., M.A
3. a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19760203 200710 1004
4. Nama Mahasiswa : M. Abdul Kholid
5. Nomor Induk Mahasiswa : 12110112722
6. Kegiatan : Bimbingan proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	11/11/2024	Bimbingan Latar belakang		
2	20/11/2024	Bimbingan Bab 1-2		
3	10/12/2024	Bimbingan Bab 3		
4	31/01/2025	Acc Seminar		

Pekanbaru, 31 Januari 2025
Pembimbing,

Dr. Nasrul HS., S. Pd.I., M.A
NIP.19760203 200710 1 004

Dr. Nasrul HS., S. Pd.I., M.A
NIP.19760203 200710 1 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 4



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : M. Abdul kholid
Nomor Induk Mahasiswa : 12110112722
Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 20 Februari 2025
Judul Proposal Ujian : Upaya Pengasuh Dalam Membina Sikap Percaya Diri Santri
di Pondok Pesantren Hidyatul Muftadi'ien Kampar
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran
dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Mirawati, M.Ag	PENGUJI I		
2.	H. Adam Malik, Lc.Ma	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 18 Maret 2025
Peserta Ujian Proposal

M. Abdul Kholid
NIM. 12110112722



Lampiran 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web. www.itk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-6137/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 27 Februari 2025

Yth : Kepala
Pondok Pesantren Hidayul Muhtadi'ien Tapung
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : M. Abdul Kholid
NIM : 12110112722
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Prof. Dr. Amrah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 6

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



مؤسستہ الدینیۃ الاسلامیۃ ہدایت المبتدیین کامپار
 YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
 HIDAYATUL MUBTADI'EN KAMPAR
 Akta Notaris NO. 89 Tanggal 03 Maret 2016
 SK KEMENHUKHAM RI NOMOR AHU-0011112 AHU.01 PA Tahun 2016
 Alamat: Jalan 2 Desa Sumber Makmur RT/RW 004/002 Kec. Tapung Kab. Kampar Riau Kode Pos: 28464

Nomor : 04/PPHM/ATF/III/2025
 Lamp. : -
 Perihal : *Konfirmasi Izin Melakukan PraRiset*

Yth : Kepada
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Menanggapi surat nomor **B-6137/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025** tanggal 27 Februaari 2025 mengenai *Pemohonan Izin Melakukan PraRiset* kepada saudara/i:

Nama : M. Abdul Kholid
 NIM : 12110112722
 PROGAM studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dengan ini kami mengizinkan saudara/i bersangkutan untuk melakukan *penelitian PraRiset* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur, Kampar dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian harus dilakukan dengan tetap menjaga ketertiban, adab, dan etika akademik sesuai dengan norma yang berlaku di pondok pesantren.
2. Menginformasikan kepada pengelola pondok terkait jadwal dan metode pengumpulan data yang akan dilakukan.
3. Menjaga kerahasiaan dan etika dalam penggunaan data yang diperoleh.

Kami berharap penelitian yang dilakukan dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta dunia pesantren.

Demikian surat persetujuan ini kami sampaikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan keberkahan dalam penelitian saudara/i.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kampar, 20 Maret 2025 M.



Dr. H. Kholid Junaidi M.Pd.I
 Ketua Yayasan Pendidikan Islam (YPI)
 Hidayatul Mubtadi'ien Kampar

Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampian Pekanbaru Riau 26293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail. eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-7139/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 20 Maret 2025

Yth : Kepala
Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar
Di Kampar

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : M. Abdul Kholid
NIM : 12110112722
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : UPAYA PENGASUH DALAM MEMBINA SIKAP PERCAYA DIRI SANTRI DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI'EN KAMPAR
Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar
Waktu Penelitian : 3 Bulan (20 Maret 2025 s.d 20 Juni 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Ar-Raniry

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8

© Hak cipta milik UIN Suska Riau


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/23403/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**


Pekanbaru, 08 November 2024


Kepada
Yth.
1. Dr. Nasrul HS., S.Pd.I., M.A.
2.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : M. ABDUL KHOLID
NIM : 12110112722
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Pengasuh Dalam Membina Sikap Percaya Diri Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

D. Zarkasih, M.Ag.
IP. 19721017199703 1 004



Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
amat. Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PG. BOX 1004 Telp. (0761) 7577357 Fax (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian : Skripsi
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Nasrul HS., S. Pd.I., M.A
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19760203 200710 1 004
3. Nama Mahasiswa : M. Abdul Kholid
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110112722
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	23/04/2025	Bimbingan Instrumen Penelitian		
2	28/04/2025	Acc Instrumen		
3	22/05/2025	Bimbingan Bab 1-3		
4	2/06/2025	Bimbingan Bab 1-5		
5	11/06/2025	Acc Munagasyah		

Pekanbaru, 11 Juni 2025
Pembimbing,

Dr. Nasrul HS., S. Pd.I., M.A
NIP.19760203 200710 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta miliknya UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 10

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



مؤسسة التربية الإسلامية هداية المبتدئين كمباراً
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
HIDAYATUL MUBTADI' IEN KAMPAR
Akta Notaris NO. 89 Tanggal 03 Maret 2016
SK KEMENHUMHAM RI NOMOR AHU-0013112 AH.01.04 Tahun 2016
Alamat: Jalur 2 Desa Sumber Makmur RT/RW 004/002 Kec. Tapung Kab. Kampar Riau Kode Pos: 28464

Nomor : 07/PPHM/ATF/V/2025
Lamp. : -
Perihal : **Konfirmasi Telah Melakukan Riset**

Yth : Kepada
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau di
- Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Menanggapi surat nomor **B-7139/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2025** tanggal 20 Maret 2025 mengenai **Permohonan Izin Melakukan Riset** kepada saudara/i:

Nama : **M. Abdul Kholid**
NIM : 12110112722
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2025
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan ini kami menyatakan saudara/i bersangkutan telah melakukan **Riset** di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur, Kampar dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian harus dilakukan dengan tetap menjaga ketertiban, adab, dan etika akademik sesuai dengan norma yang berlaku di pondok pesantren.
2. Menginformasikan kepada pengelola pondok terkait jadwal dan metode pengumpulan data yang akan dilakukan.
3. Menjaga kerahasiaan dan etika dalam penggunaan data yang diperoleh.

Kami berharap penelitian yang telah dilakukan dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta dunia pesantren.

Demikian surat persetujuan ini kami sampaikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan keberkahan dalam penelitian saudara/i.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kampar, 13 Mei 2025 M.



DR. M. KHOLID JUNAIDI M.Pd.I
Ketua Yayasan Pendidikan Islam (YPI)
Hidayatul Mubtadi'ien Kampar

Lampiran 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



nubia Neo 2 5G

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Meta Neo 2 5G

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





RIWAYAT HIDUP PENULIS

M. Abdul Kholid, lahir di Pkl. Kerinci pada tanggal 15 Oktober 2002, anak kedua dari tiga bersaudara. Lahir dari pasangan ayahanda Darwan dan ibunda Dewi Ratna Sari. Penulis menyelesaikan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Darunnafis pada tahun 2015, Penulis melanjutkan pendidikan di MTSN 1 Pelalawan dan lulus pada tahun 2018, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Unggulan Pkl. Kerinci dan lulus pada tahun 2021. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Strata-1 (SI) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan jurusan Pendidikan Agama Islam. Pada pertengahan tahun 2024 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Pelalawan, Kecamatan Pelalawan, Kabupaten Pelalawan. Kemudian pada tanggal 21 September sampai 30 November penulis melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Madrasah Aliyah Al-Mujtahadah Pekanbaru. Atas berkat rahmat dan kasih sayang Allah SWT serta do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir perkuliahan dengan judul: Upaya Pengasuh dalam Membina Sikap Percaya Diri Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi'ien Kampar. Dibawah bimbingan Bapak Dr. Nasrul HS, M.A.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.